

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif. Menurut (Rukajat, 2018) metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, actual, nyata, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel dinilai secara bersamaan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggambarkan gambaran tingkat stress pada pasien gastritis di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar, yang dijadikan sampel adalah pasien penderita gastritis di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar pada bulan Maret – April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah sebagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Rukajat, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan gastritis. Jumlah populasi pasien gastritis dari Januari-Desember 2020 yaitu sebanyak 215 orang. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan populasi pasien gastritis pada bulan November 2020- Januari Tahun 2021 di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar sebanyak 35 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Rukajat, 2018). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2017).

a. Besar sampel

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel yang diteliti, yaitu sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan data UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar diperoleh jumlah pasien gastritis dari bulan Januari-Desember 2020 yaitu sebanyak 215 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data populasi gastritis dari bulan November 2020-Januari 2021 yang berjumlah 35 orang. Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas maka :

N = 35 orang (jumlah populasi pasien gastritis pada bulan Januari-Februari 2021)

$$n = \frac{35}{1 + 35 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{35}{1 + 35 (0,0025)}$$

$$n = 32,183$$

$$\mathbf{n = 32}$$

Jadi, besar sampel yang diperlukan dalam penelitian Gambaran Tingkat Stress Pada Pasien Gastritis Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar sejumlah 32 orang.

b. Kriteria Sampel

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a) Data pasien dengan diagnosis gastritis
- b) Pasien laki-laki dan perempuan dengan gastritis
- c) Pasien gastritis yang berusia 17-46 tahun

- d) Penderita gastritis yang berada di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar
- e) Memiliki kesadaran yang masih baik dan mampu berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a) Penderita gastritis tidak bersedia untuk dijadikan sampel

3. Teknik sampling

Sampling adalah proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan berdasarkan tujuan/masalah dalam penelitian (Dr. H. Fajri Ismail, 2018)

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) (Ismail, 2019). Data primer penelitian ini antara lain :
 1. Data identitas meliputi inisial nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan
 2. Hasil pengukuran dari kuesioner tentang tingkat stress yang diisi oleh responden
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada berupa:
 1. Gambaran umum tempat penelitian yaitu Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar
 2. Jumlah penderita gastritis di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar

2. Teknik pengumpulan data

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kepala UPT Kesmas Sukawati I Gianyar
- e. Mencari data sekunder (pasien gastritis) yang berusia 17-46 tahun

- f. Melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Pendekatan kepada subyek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan
- h. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti, responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden
- i. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden dan beberapa pertanyaan mengenai tingkat stress pada pasien gastritis di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar
- j. Hasil pengisian kuesioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi dan diolah. Penelitian tingkat stress pada pasien gastritis dilakukan secara luring

3. Instrumen dan alat pengumpulan data

Instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pulpen dan lembar pengumpulan data berupa formulir kuesioner yang akan diisi oleh responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pada lembar pengumpulan data terdiri dari kode responden, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir,. Pada lembar kuesioner terdapat 14 item pernyataan. Pada masing-masing item pernyataan terdapat skor 0-4 yang menunjukkan perasaan responden dengan melihat adanya kesulitan relaks, gairah saraf, dan mudah menjadi sedih/agitasi, over reaktif dan tidak sabaran. Responden dimintai untuk mengisi 5 poin dari skala

keparahan/ frekuensi untuk menilai apakah mereka pernah mengalami tiap keadaan tersebut selama seminggu terakhir. Skor untuk stress dihitung dengan menjumlahkan skor dari hal-hal yang relevan tersebut.

E. Metode Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpul dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Ada beberapa tahap dalam pengolahan data pada penelitian ini (Masturoh & Anggita T, 2018) , yaitu

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia responden dan jenis kelamin dimana kode 1 untuk perempuan dan kode 2 untuk pria, selanjutnya usia (17-26) kode 1, (27-36) kode 2, (37-46) kode 3, pendidikan untuk SD kode 1, SMP kode 2, SMA/K kode 3, perguruan tinggi kode 4, pada pekerjaan untuk pelajar kode 1, PNS kode 2, wiraswasta kode 4, dan lainnya kode 5 dan untuk setiap jawaban dari kuesioner DASS untuk

pertanyaan dengan jawaban tidak pernah diberi nilai 0, jawaban kadang-kadang diberi nilai 1, jawaban lumayan sering diberi nilai 2, jawaban sering diberi nilai 3, dan jawaban sangat sering diberi nilai 4.

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data, untuk data kategorik dapat berupa distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari setiap variabel yang diteliti. Jawaban dari responden pada kuesioner dilakukan persentase atau proporsi dari gambaran tingkat stress pada pasien gastritis. Adapun analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat. Gambaran tingkat stress pada pasien gastritis dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data tingkat stress pada pasien gastritis. Data yang disajikan

adalah usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase. Selanjutnya, tingkat stress diukur sesuai dengan skala ukur DASS yang digunakan. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan narasi. Lalu, setelah mendapatkan hasil tingkat stress, dilanjutkan dengan menentukan skala tingkat stress berdasarkan karakteristik responden. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Kerahasiaan* (*confidentiality*)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

